



Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Gus Ali Matangkan Perjudohan Prabowo-Muhaimin

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Pengasuh Pondok Pesantren Progresif Bumi Shalawat Sidoarjo KH Agoes Ali Masyhuri (Gus Ali) mematangkan perjudohan Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Abdul Muhaimin Iskandar (Gus Muhaimin) dengan Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto.

Pertemuan tertutup kedua tokoh tersebut sebagai pasangan calon presiden (capres) dan calon wakil presiden (cawapres) sengaja diatur oleh Gus Ali di sela acara pernikahan putra Gus Ali, Shohibul Burhan (Gus Burhan) dengan Iftikhur Rahmah (Ning Tita).

“Pun (sudah), selesai,” ujar Gus Ali usai mempertemukan Gus Muhaimin dengan Prabowo di kediamannya, Komplek Ponpes Progresif Bumi Shalawat, Sidoarjo, Minggu (12/3).

Gus Ali juga berpesanan kepada

Gus Muhaimin usai pertemuan tersebut agar DPP PKB segera melakukan konsolidasi dan manajemen kemenangan dengan baik.

Pertemuan berlangsung tertutup sekitar 45 menit. Sejumlah petinggi partai memilih menunggu di tenda yang ada di luar kediaman Gus Ali. Di antaranya Wakil Ketua Umum Bidang Pemenangan Pemilu DPP PKB Jazilul Fawaid, Waketum yang juga Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah, Sekjen Hasanuddin Wahid, Ketua Fraksi PKB DPR RI Cucun Ahmad Syamsurijal, Ketua DPW PKB Jateng KH Yusuf Chudluri.

Terlihat pula sejumlah ulama Nahdlatul Ulama (NU) antara lain Pengasuh Ponpes Denanyar Jombang KH Abdul Salam Shohib, Ketua PWNU Jatim KH Marzuki Mustamar, dan Pengasuh Ponpes Sidogiri Pasuruan KH Ahmad Fuad Nur Hasan, Wakil Bupati



Pertemuan antara Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Abdul Muhaimin Iskandar (Gus Muhaimin) dengan Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto di Pondok Pesantren Progresif Bumi Shalawat Sidoarjo.

Pasuruan KH Mujib Imron, Rektor Unisma Prof Maskuri.

Prabowo datang didampingi Letnan Jenderal TNI (Purn) Sjafrie Sjamsoeddin dan sejumlah tokoh Gerindra lainnya. Usai pertemuan, Gus Muhaimin juga memperkenalkan Prabowo kepada sejumlah kiai yang hadir. Termasuk kepada Kiai Ahmad

Fuad Nur Hasan Sidogiri dan sejumlah tokoh NU Jatim.

Gus Muhaimin merasa senang atas terjadinya pertemuan dengan Prabowo yang diinisiasi oleh KH Agoes Ali Masyhuri. “Alhamdulillah Gus Ali mendoakan pasangan kita supaya sukses,” ungkapnya kepada wartawan.

Ditanya apakah Gus Mu-

haimin dan Prabowo sudah pasti bakal berpasangan usai pertemuan tersebut, Muhaimin menjawab, “Moga-moga”.

Senada dengan Gus Muhaimin, Prabowo juga menyatakan rasa senangnya atas pertemuan yang diinisiasi oleh Gus Ali tersebut. “Alhamdulillah, kita melihat perkembangan, kita bersyukur. Kita bertekad untuk selalu bekerja sama dengan baik supaya suasana negara dan bangsa sejuk, proses kenegaraan berjalan dengan sejuk, baik, dan damai,” ujarnya.

Sebelumnya, Gus Muhaimin dan Prabowo sudah beberapa kali menggelar pertemuan bersama. Kedua partai juga sudah menandatangani nota kesepahaman (MoU) untuk bekerja sama pada Pemilu 2024 mendatang dalam jalinan Koalisi Kebangkitan Indonesia Raya. (ant/rd)

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim

Wabup Minta Kades Data Warga yang Belum Terdaftar BPJS

KOTA-Wakil Bupati Sidoarjo Subandi meminta agar seluruh kepala desa di Sidoarjo dapat mendata setiap warganya. Tujuannya untuk memastikan keikutsertaan masyarakat terhadap BPJS Kesehatan.

Permintaan Subandi itu disampaikan saat mendampingi kegiatan sedekah bumi di Desa Temu, Kecamatan Prambon. Dia meminta agar kepala desa segera melakukan koordinasi lebih lanjut terkait hal itu.



ANTUSIAS: Wabup Sidoarjo Subandi saat menghadiri kegiatan sedekah bumi di Prambon.

“Jika belum memiliki BPJS Kesehatan tingkat tiga, maka kami mohon kepada para kades khususnya Ibu Kepala Desa Temu untuk segera mengkoordinasikan keikutsertaan warga,” katanya.

Dia mengatakan, kepala desa bisa segera mengurus masing-masing warganya terkait dengan hal itu. Sehingga ke depannya warga yang hendak berobat bisa terakomodir dengan

● Ke Halaman 10

Wabup Minta Kades...

BPJS Kesehatan kelas tiga.

Permintaan tersebut bukan tanpa alasan. Sebab selama dua tahun lebih ekonomi tengah lesu akibat pandemi. Sehingga ada banyak warga Sidoarjo yang kehilangan pekerjaannya karena dirumahkan lantaran terkena pemutusan hubungan kerja (PHK).

“Selain itu banyak usaha di Sidoarjo yang berhenti,” paparnya.

Menurut Subandi, jika nantinya didata pihak pemerintah desa (Pemdes) maka data tersebut akan segera diuruskan. Sehingga prosesnya dapat berjalan dengan cepat. Sehingga warga tak kesulitan saat berobat ke rumah sakit.

“Nanti berikan saja kepada kami, maka akan diuruskan BPJS-nya agar nanti warga yang membutuhkan layanan kesehatan tidak perlu repot-repot,” terangnya. (far/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Mediasi Pimpinan Dewan dan Kejaksaan Gagal

SIDOARJO - Awalnya manis, hubungan PT Indonesia Sarana Service (ISS)-KSO pemenang lelang pengelolaan parkir dengan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Pemenang lelang parkir dengan target Rp 32,5 miliar setahun itu kini meradang. Pasca diputus hubungan kontrak kerjasama oleh Dinas Perhubungan (Dishub) Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo 2 Januari 2023.

Manisnya hubungan PT ISS dengan Dinas Perhubungan (Dishub) dan jajaran Pimpinan Pemkab Sidoarjo yang dipimpin Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor menetapkan PT ISS sebagai pemenang lelang pengelolaan parkir sanggup setor PAD (Pendapatan Asli Daerah) sebesar Rp 32,5 miliar per tahun. PT ISS pun berani setor PAD sebesar itu kemungkinan kajian Dishub yang bekerjasama dengan Konsultan dari Universitas Brawijaya (Unibraw) Malang sangat menggiatkan dengan 359 titik parkir yang berpotensi menghasilkan pundi-pundi uang.

Sehingga MoU (Memories Of Understanding) kontrak kerjasama pengelolaan parkir di lakukan di Hotel Luminor salah satu hotel

mewah di Sidoarjo April 2022 silam. Seiring berjalannya waktu, pengelolaan parkir pun ada kendala. PT ISS KSO dituding tidak mampu setor penarikan uang redistribusi ke Kasda setiap bulannya. Sehingga tidak memenuhi target kesepakatan. Dari pihak Dishub dituding bermasalah dalam menentukan ada 359 titik parkir.

Dalam kajian 359 titik parkir proses adendum (perjanjian baru), dilakukan Dishub yang bekerjasama dengan Konsultan Unibraw menghasilkan 87 titik parkir yang berpotensi. Namun justru titik parkir alun-alun Sidoarjo dicoret dari perjanjian kontrak dengan PT ISS KSO.

Dalam evaluasi sebelumnya, pengelolaan parkir yang dipihak ketigakan. Di era beberapa tahun silam, H. Unggul Prabawa (Pengurus Gapensi/Mantan Anggota Dewan Fraksi Golkar) dan H. Hadi Putranto (Ketua Aspekindo) pernah menang lelang parkir sebagai pihak ketiga. Kedua rekanan parkir ini dahulu mengelola parkir di seluruh Sidoarjo dan termasuk parkir di area pasar-pasar tradisional di seluruh Sidoarjo.

Potensi parkir dikawasan pasar-



Pintu masuk GOR Gelora Delta Sidoarjo yang dipasang elektronik oleh PT ISS salah satu titik parkir untuk mengelola retribusinya.

pasar di seluruh Sidoarjo seharusnya di masukkan. Potensi parkir pasar ini besar potensi uang yang bergulir. Mencermati hal ini, PT ISS KSO ini tergolong perdana dalam hal berbisnis perparkiran. Sedangkan era kepemimpinan Bupati Gus

Muhdlor. Para pejabatnya juga baru pertama kali dalam pola pengelolaan parkir dipihak ketigakan.

Ketua DPRD Sidoarjo, H. Usman, M.Kes saat selaku pimpinan dewan yang terlibat mediasi bersama Bidang DATUN Kejaksaan Negeri Sidoarjo.

Sekaligus melibatkan Kepala Kejaksaan Negeri Sidoarjo, Achmad Muhdlor. Usman mengaku sudah maksimal menjadi mediasi atau penengah konflik antara PT ISS dengan Keputusan Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor melalui pemutusan hubungan kerjasama pengelolaan parkir Dishub dengan PT ISS.

"Saya sudah maksimal untuk mediasi. Namun, kami sebatas mediasi. Soal keputusan ditangan eksekutif. Dalam hal ini Gus Bupati Muhdlor selaku pengganggu jawab pelaksana perjanjian kerjasama Dishub OPD nya,"ungkap H. Usman dikonfirmasi Wartawan Harian Duta diruangannya.

Sementara itu Direktur Operasional PT ISS-KSO, Dian Sutjipto dikonfirmasi wartawan Duta Masyarakat mengatakan pasca diputus kontrak oleh Pemkab kerjasama pengelolaan parkir dan dimediasi satu kali sama Kejaksaan dan Pimpinan dewan. Upaya pimpinan dewan dan kejaksaan mediasi gagal. Karena Pemkab tetap bersikukuh dengan surat pemutusan kontrak kerjasama pengelolaan parkir dengan PT ISS pada 2 Januari 2023 lalu. **•dar**

DUTA



dsk/duta

Sekretaris Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI) Kabupaten Sidoarjo, Suyanto saat bersama atlet renangnya di even Porprov VII.

Jadi Tuan Rumah Tingkat Jatim

SIDOARJO - Kejuaraan Daerah (Kejurda) Renang Jawa Timur (Jatim) Tahun 2023 akan digelar 17 - 19 Maret 2023 di kolam renang GOR Delta Sidoarjo sebagai tuan rumah. Hampir seluruh kabupaten di Jatim mengikuti ajang bergengsi lomba renang berbagai gaya, dalam hal ini yang sudah dipastikan ikut yaitu 27 kabupaten.

Perlombaan renang yang merupakan agenda rutin tiap tahun ini selalu digelar berpindah tempat di Jatim. Seperti di tahun ini, agenda tersebut diselenggarakan di kolam renang GOR Sidoarjo.

Sekretaris Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI) Kabupaten Sidoarjo, Suyanto mengatakan bahwa agenda Kejurda Renang tahun ini, kali pertama digelar di Sidoarjo. Rencana diikuti 33 kabupaten/kota se-Jatim (740 atlet).

Ia menambahkan, untuk kontingen Kabupaten Sidoarjo sendiri mengikutsertakan 104 atlet dari beberapa perkumpulan renang di Sidoarjo dan 6 pelatih yang sudah berkompeten.

"Dari 104 atlet yang kita ikutkan, mulai dari umur 11 tahun hingga senior diatas 17 tahun. Diantaranya atlet dari perkumpulan Sidoarjo Aquatic Club' (SAC) yang memperoleh medali di Porprov VII di Jember tahun lalu. Semoga keinginan Kabupaten Sidoarjo, atlet yang ikut Kejurda renang dapat memperoleh hasil yang maksimal," jelas Suyanto, Senin (13/3).

Ia menyampaikan bahwa ajang Kejurda Renang ini juga untuk seleksi pembentukan tim Porprov VIII yang akan digelar pada bulan Agustus 2023 mendatang. ● dar



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pelatihan Media Pembelajaran E-Comic di SDN Suko

KOTA-Tim PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Institusi (PKaMI). Bekerja sama dengan alumni mahasiswa PGSD, SDN Suko Sidoarjo yang dipilih untuk menjadi sekolah rujukan.

Kegiatan abdimas yang diketuai oleh Vanda Rezania, S.Psi., M.Pd diadakan pada Sabtu (11/03) lalu. Dengan judul kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Media Pembelajaran E-Comic pada Guru SDN Suko Sidoarjo. Kegiatan tersebut diikuti oleh dewan guru SDN Suko mulai kelas 1 hingga kelas 6.

Dia menjelaskan, tujuan kegiatan pelatihan dan pendampingan tersebut untuk meningkatkan kompetensi guru melalui cara memproduksi media pembelajaran berbasis digital. Salah satunya adalah E-Comic.

Dia menjelaskan, kegiatan tersebut



GURU PRODUKTIF: Ketua program PKaMI bersama bapak ibu guru SDN Suko Sidoarjo berkomitmen memproduksi media pembelajaran E-Comic.

tidak lepas dari sesi diskusi terkait kesesuaian media pembelajaran E-Comic dengan Kurikulum Merdeka ataupun kurikulum-kurikulum sebelumnya. “Perubahan kurikulum di jenjang pendidiktidak menjadi dasar dan tidak berdampak pada media pembelajaran, termasuk media pembelajaran E-Comic,” katanya.

Para dewan guru di SDN Suko pun

sependapat dengan permasalahan yang didiskusikan. Bahkan, mendorong adanya sebuah inovasi media pembelajaran bagi seorang pendidik.

Fitri Nabila Nur Rachma, S.Pd, selaku pemateri kedua yang juga merupakan alumni mahasiswa PGSD memilih aplikasi Canva sebagai alat untuk menyusun media pembelajaran E-Comic. Hal itu karena Canva memiliki

fitur-fitur yang lengkap, mudah dipahami, dan bisa dipakai oleh siapapun.

Baik aplikasi Canva maupun website-nya memiliki fitur pendukung dalam menyusun media pembelajaran E-Comic. Menurut dia, antusiasme guru sangat tinggi. Mereka aktif bertanya jika menemui kesulitan maupun membutuhkan informasi secara detail dari penyusunan dan pembuatan E-Comic melalui Canva.

Di akhir sesi pelatihan dan pendampingan, para guru bahkan dengan penuh semangat melaksanakan tahap-tahap proyek yang telah disepakati bersama. Untuk memantik semangat dan konsistensi mereka, ada reward yang diberikan. Baik untuk kelompok tercepat maupun yang terbaik dalam proyek akhir menyusun dan membuat media pembelajaran E-Comic berdasarkan kelompok yang terbagi. (nis/vga)





Penanda
tanganan
kerja
sama
dilakukan
di Lapas
Sidoarjo.

Empat UPT Pemasyarakatan Korwil Surabaya Gandeng Dukcapil Sidoarjo

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Lapas Sidoarjo dan 4 UPT Pemasyarakatan Korwil Surabaya, yaitu Lapas Kelas IIA Sidoarjo, Lapas Kelas I Surabaya, Rutan Kelas I Surabaya, dan Rutan Perempuan Kelas IIA Surabaya menggelar acara penandatanganan kerja sama dengan Dukcapil Sidoarjo, Senin (13/3).

Acara ini dimulai pada pukul 09.30 WIB yang dihadiri secara langsung oleh tiap pimpinan dari 4 UPT. Termasuk Kepala Dinas Pendudukan dan Catatan Sipil Sidoarjo Reddy Kusuma.

Acara seremonial ini diisi langsung dengan kegiatan penandatanganan kerja sama yang dilakukan secara bergantian oleh tiap-tiap pimpinan yang hadir. Reddy Kusuma memuji respon positif dan sambutan hangat akan kerja sama ini.

“Kami berharap dengan kerja sama yang positif ini kegiatan pemutakhiran data NIK untuk warga binaan di masing-masing UPT Pemasyarakatan nanti juga lancar dan bisa selesai sesuai dengan target yang diinginkan,” katanya.

Penandatanganan kerja sama ini adalah dalam rangka pengecekan KTP warga binaan pemasyarakatan (WBP) yang berada di lingkup Surabaya Raya. Pemutakhiran data ini dilakukan dalam rangka persiapan Pemilu 2024.

Warga binaan didata apakah mereka sudah pernah melakukan perekaman KTP elektronik atau belum. Jika belum, mereka bakal dibimbing untuk melaksanakan kegiatan perekaman KTP elektronik ini secara langsung. (cat/rd)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



SEGERA JADI LEBAR: Kendaraan melintas di Jalan Raya Waru kemarin (13/3). Tahun ini jalan tersebut akan dilebarkan hingga total menjadi 15 meter.

Jalan Raya Waru Dilebarkan 7 Meter Sepanjang 200 Meter

Urai Kemacetan U-Turn di Depan RS Mitra Keluarga

SIDOARJO – Jalan Raya Waru di depan RS Mitra Keluarga Waru jadi dilebarkan tahun ini. Jalan tersebut dilebarkan 7 meter. Dengan begitu, lebar jalan menjadi sekitar 15 meter. Namun, tak semua jalan bakal dilebarkan. Hanya sepanjang 200 meter. Saat ini masuk tahap penyiapan lahan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, titik pelebaran tersebut berada di sisi barat yang mengarah ke utara atau Surabaya. Tepatnya di depan

RS Mitra Keluarga dan Badan Kepegawaian Negara (BKN) Kantor Regional II Surabaya di Kecamatan Waru.

Karena itu, lahan dua institusi tersebut bakal terdampak. Pihaknya akan berkoordinasi dengan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Jawa Timur Bali. Sebab, jalan tersebut milik pemerintah pusat. "Ini kami akan ajukan permohonan ke BBPJN, setelah itu lanjut konsep penetapan lokasi (penlok)," kata Dwi.

Penlok dilakukan untuk mengetahui detail lahan yang terdampak. Namun, hitungan sementara, hanya lahan milik BKN dan Mitra Keluarga yang terdampak. Itu pun hanya halamannya selebar 7 meter. Untuk jalan milik

BKN, mekanisme hibah bisa dilakukan karena sesama institusi negara. Untuk penggantian lahan milik RS Mitra Keluarga, Dwi menyebut pihaknya sudah menyiapkan lahan pengganti.

Lokasi lahan penggantian berada tepat di belakang RS Mitra Keluarga. "Ada lahan milik Pemkab Sidoarjo di sana. Kami rencanakan tukar guling dengan lahan yang ada di sana," katanya. Namun, luasannya perlu dihitung kembali dan menunggu hasil penlok. "Sudah ada pembicaraan dengan pihak rumah sakit," imbuhnya. Sudah ada sinyal hijau, tetapi masih butuh koordinasi lebih lanjut.

Dwi mengatakan, pelebaran di titik tersebut diperlukan untuk mengurai

kepadatan arus di depan RS Mitra Keluarga. Sebab, ada *U-turn* atau tempat putar balik kendaraan di sana. Sering kali kendaraan yang akan putar balik menghambat kendaraan yang akan lurus. Akibatnya, kerap terjadi kemacetan. Apalagi, arus di jalan tersebut padat karena jadi jalan utama dari Sidoarjo menuju Surabaya. "Kalau dilebarkan, sangat membantu mengurai kemacetan di *U-turn* yang ada di sana," terang Dwi.

Sebelumnya, Pemkab Sidoarjo sudah melebarkan jalan tepat di *bottleneck* Aloha di pertigaan Aloha sisi barat. Pelebaran tersebut sangat membantu mengurai kemacetan di bundaran Aloha. (uzi/c6/any)

Jawa Pos

BAHAN POKOK



DIMAS MAULANA, JAWA POS

LEBIH PRODUKTIF: Petani memanen padi di area persawahan di Desa Wonokasian, Wonoayu, kemarin.

Masuk Masa Panen Raya, Hasilkan 11.978 Ton Gabah

SIDOARJO – Bulan ini, Sidoarjo panen raya padi. Ada 1.759 hektare sawah yang mengalami panen. Lahan seluas itu diprediksi menghasilkan 11.978 ton gabah kering panen (GKP) atau 6.386 ton beras.

Kabid Pengembangan Produksi Tanaman Pangan Hortikultura Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo Nurwantiningsih menyebutkan, rata-rata provitas sekitar 68,1 kuintal per hektare. "Artinya, Sidoarjo berpotensi memproduksi padi sebesar 11.978 ton gabah kering panen atau 6.386 ton beras jika dilihat dari luasan panennya," katanya.

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo Eni Rustianingsih menyatakan, sampai saat ini, pihaknya melakukan pendataan. Sebab, panen raya masih berlangsung. Dia menyebut tahun ini lebih produktif.

Eni mencontohkan, berdasar hasil uji di Kecamatan Prambon, hasil panen per hektare sawah di sana cukup tinggi. Di Prambon, provitasnya mencapai 9,9 ton per hektare. Prambon merupakan salah satu kecamatan yang diuji karena luas lahan panennya paling banyak. Jumlah tersebut jauh lebih besar dari tahun lalu yang rata-rata 6,5 ton per hektare. (uzi/c14/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Keluhkan Lubang Jalan Tulangan dan Krembung

Harapkan Respon Pemkab dan Dinas Terkait

SIDOARJO - Banyaknya jalan rusak atau berlubang di Sidoarjo sering kali jadi perbincangan dan gunjingan orang. Pasalnya adanya jalan rusak atau lubang kerap kali menyebabkan pengendara motor khususnya terjatuh dan bisa fatal bahkan hingga meninggal dunia. Seperti baru-baru ini dibitakan media ini jalan berlubang memakan dua korban nyawa melayang di Kletek, Sepanjang, Kecamatan Taman.

Pantauan duta lapangan, seperti jalan rusak parah, berlubang banyak keluhan pengguna jalan Kabupaten mengarah ke Krembung pabrik gula yang rusak parah. Juga depan kantor Kecamatan Tulangan ke arah Timur terlihat berlubang. Keluhan jalan tersebut disampaikan pengguna jalan yang kerap kali sering melintas di jalan tersebut. Berharap Pemkab dan dinas terkait sigab perbaikan

Pengguna jalan yang kerap lewat jalan depan Kantor Kecamatan Tulangan ke timur, Hendro Pujiyanto mengatakan, terkait jalan berlubang sangat membahayakan.

Terlebih di musim hujan jalan selain licin pastinya juga tidak terlihat karena genangan air.

Masih kata Hendro, hal ini bisa nanti terjadi kecelakaan atau korban nyawa. Karena kalau waktu malam hari dengan penerangan jalan yang kurang, tidak terlihat lubang jalan. Jangan sampai seperti yang pernah terjadi di daerah Kletek, Sepanjang Kecamatan Taman tempo lalu.

"Saya berharap pemerintah setempat dan dinas terkait cepat turun, dalam perbaikan jalan. Demi kenyamanan para pengguna jalan, agar jangan sampai terjadi korban kecelakaan," pungkasan mantan Kepala Desa Balai Panjang Kecamatan Tanggulangin tersebut.

Roby (47) pemilik lapak penjual buah alpukat, sirsak (mores) dan pepaya di jalan Desa Kenongo kepada wartawan mengatakan, saya jualan disini sudah lama mas. Sudah empat tahunan.

"Jalan Berlubang itu sering kali menyebabkan orang (pengendara motor) terjatuh, sudah hampir



Jalan raya Desa Kenongo berlubang yang kerap menyebabkan pemotor terjatuh Senin (13/3/23)

lima korban terjatuh (terjungkal) karena lubang yang dalam. Seringnya itu jam berangkat kerja dan sekolah pagi sebelum pukul 07.00 WIB. Namun kadang juga siang jam pulang sekolah mas yang terjatuh," ungkap Roby.

Masih kata Roby dulu sudah

pernah diperbaiki (ditambal) tapi ya hanya bertahan sebentar, terus rusak lagi malah lebih besar. Dan kalau ada yang lewat terus menghindar dan mengerem mendadak, yang belakang yang nyereduk (nabrak) akhirnya.

"Saya disini jualan mencari

nafkah, bukan menunggu orang terjatuh. Kebetulan tempat jualan saya didepannya persis lubang jalan yang rusak itu. Harapan saya kalau bisa pemerintah itu kalau memperbaiki yang bagus dan tidak membahayakan warga pengguna jalan," pungkasnya. ● loe

DUTA

DIDUGA PESTA MIRAS SAAT NYADRAN DI DESA BALONGDOWO, NETIZEN GERAM

Sidoarjo, Pojok Kiri

Desa Balongdowo, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Viral di media sosial, tradisi nyadran tercoreng aksi dugaan pesta alkohol hingga mabuk.

Puluhan anak muda desa setempat berjoget diatas kapal, yang dilengkapi sound system atau pengeras suara hingga ditumpuk tiga tingkat diatas perahu.

Sedangkan yang membuat netizen geram, selain berjoget mereka anak muda minum-minum alkohol

layaknya sebuah pesta di diskotik, Cetusnya.

Dikutip dari undercover.id, postingan nyadran di Desa Balondowo, Kecamatan Candi. Viral di komentari hingga 547 warganet. Berikut ini beberapa komentar dari warganet.

@mshofwanns : agamanya apa ya, penasaran cara bersyukur nya pakai musik kekinian

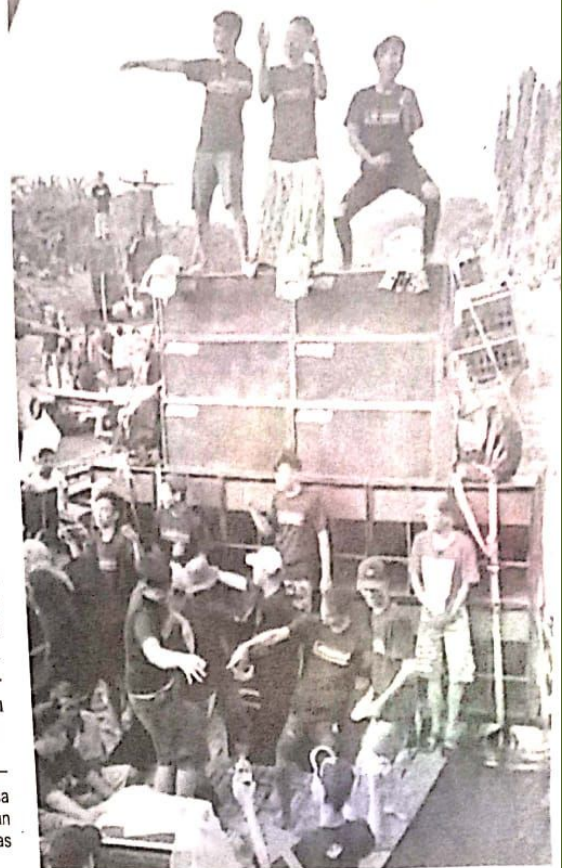
@sofwan_albanna : Pentingnya ilmu agama buat tahu cara bersyukur yang benar

@ahmadysfhabibie :

ungkapan rasa syukur pake musik dj ndasmu kui, Tuhan yang mana yang diyan musik remix?

@ninik_sri_rezeki : Nyadran kalo ditempatku bersih2 dan ziarah kubur, terus juga berdoa bersama di masjid...bukan joged2 pakai musik kayak gini...lagian gak ada gak ada tradisi nyadran pakai ginian juga, Katanya. (Khol/Ben)

Situasi saat Nyadran di Desa Balongdowo dengan dugaan pesta miras



POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Eazy Passport untuk CJH Sidoarjo

SIDOARJO, SURYA - Ada fasilitas pembuatan paspor mudah untuk para calon jemaah haji (CJH) dari Kabupaten Sidoarjo. Khususnya Jemaah yang bakal berangkat ke tanah suci Makkah tahun 2023 ini.

Imigrasi Surabaya sedang melakukan proses foto dan wawancara kepada 480 CJH asal Kabupaten Sidoarjo dengan cara jemput bola. Program yang diberi nama Eazy Passport itu dipusatkan di Kantor Kemenag Sidoarjo.

Program ini merupakan lanjutan setelah sebelumnya sukses melakukan kegiatan foto wawancara dan perekaman biometrik paspor bagi CJH di wilayah Kota Surabaya dengan jumlah 654 paspor.

"Kali ini giliran CJH asal Kabupaten Sidoarjo yang akan melakukan proses foto, wawancara, dan perekaman biometrik," kata Kepala Kantor Imigrasi Surabaya, Chicco A Muttaqin, Senin (13/3).

Menurutnya, kegiatan ini merupakan bentuk dukungan terhadap warga negara untuk mendapatkan paspor dalam rangka ibadah haji.

"Ini sebagai bentuk kemudahan dalam pengurusan paspor. Jadi pemohon tidak perlu datang ke kantor Imigrasi tapi kami yang datang untuk jemput bola sehingga lebih memudahkan untuk calon jemaah haji," ujarnya.

Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Sidoarjo, Moh Arwani pun berterima kasih atas ter-

selenggaranya program layanan ini.

"Total sejumlah 480 CJH akan dilayani dan dilaksanakan dalam dua hari. Karena Kemenag dan Imigrasi telah lama bekerja sama sejak 2018, kita koordinasikan dengan baik sehingga Imigrasi berkenan melakukan pelayanan jemput bola," ungkapny.

Arwani menilai program ini sangat memudahkan bagi calon jemaah haji sehingga lebih mudah dalam hal penyelenggaraan. Sehingga menjadi lebih cepat dan tidak berbaur dengan masyarakat lain yang membuat paspor.

Setelah ini, secara berurutan Imigrasi Surabaya akan melakukan kegiatan pelayanan paspor bagi Calon Jemaah Haji (CJH) di wilayah Keme-

nag Kabupaten dan Kota Mojokerto.

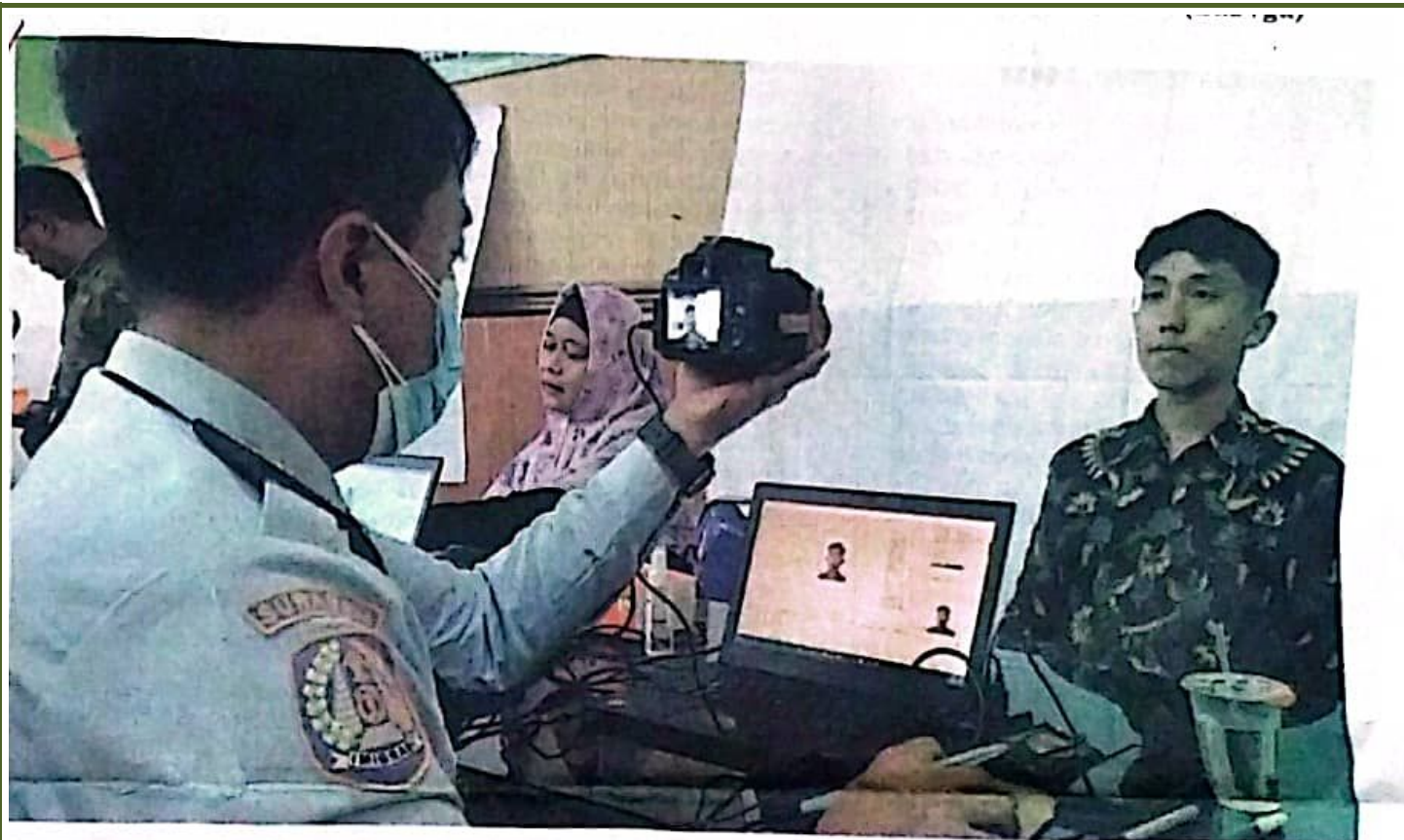
Tahun ini merupakan penyelenggaraan kedua ibadah haji setelah dibuka kembali usai pandemi Covid-19. Pemerintah Arab Saudi secara resmi telah membuka kuota Haji sejak tahun 2022 yang lalu. Selain itu kuota ibadah umrah juga dibuka kembali seluas-luasnya.

Terkait tentang ibadah umrah ke tanah suci, Imigrasi Indonesia juga memberikan kemudahan. Kali ini jemaah umrah tidak lagi wajib melampirkan Surat Rekomendasi dari Kementerian Agama. Hal ini berdasarkan Surat Edaran Direktur Jenderal Imigrasi Nomor IMI-GR.01.01-0070 tentang Pelayanan Penerbitan Paspor RI bagi Jemaah Haji dan Umrah. (ufl)



LAYANAN PASPOR - Petugas imigrasi saat memberikan layanan paspor kepada jemaah calon haji Sidoarjo di Kantor Kemenag Sidoarjo, Senin (13/3).





LAYANAN CEPAT: Petugas Imigrasi melakukan foto paspor dan pengambilan biometrik calon jamaah haji.

ZAINUL FAJAR/PRACAR SIDOARJO

Permudah Pengurusan Paspor Calon Jamaah Haji Lewat Eazy Passport

KOTA-Menggandeng Kementerian Agama (Kemenag) Sidoarjo, Kantor Imigrasi Kelas I khusus TPI Surabaya ciptakan terobosan baru dalam pelayanan pengurusan paspor. Yakni, layanan jemput bola bernama Eazy Passport.

Kepala Kantor Imigrasi Kelas I khusus TPI Surabaya, Chicco A Muttaqin mengatakan, melalui pro-

gram Eazy Passport, pihaknya telah menerima sejumlah persyaratan yang disetor Kemenag Sidoarjo untuk pengurusan paspor. Sehingga, selama dua hari ini, pihak imigrasi bisa langsung melakukan verifikasi, foto paspor dan pengambilan biometrik.

"Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan warga Sidoarjo mengajukan paspor khususnya untuk tu-

juan umroh dan haji. Jadi, para calon jamaah haji dan umroh kali ini berjumlah 480 orang dan ini dibagi dua hari," ujar Chicco, Senin (13/3).

Dia mengungkapkan, untuk kawasan Jawa Timur, program ini telah diselenggarakan kedua kalinya. Penyelesaiannya pun, sama seperti yang ada di kantor

● Ke Halaman 10



Permudah Pengurusan Paspor...

Imigrasi yakni empat hari kerja.

"Untuk eazy paspor seluruh lapisan masyarakat kami layani, baik dari perguruan tinggi, kantor swasta, dan instansi yang mengajukan kepada kami. Sudah banyak yang mengajukan dari swasta dan sekarang ini di

Kemenag Sidoarjo," imbuhnya.

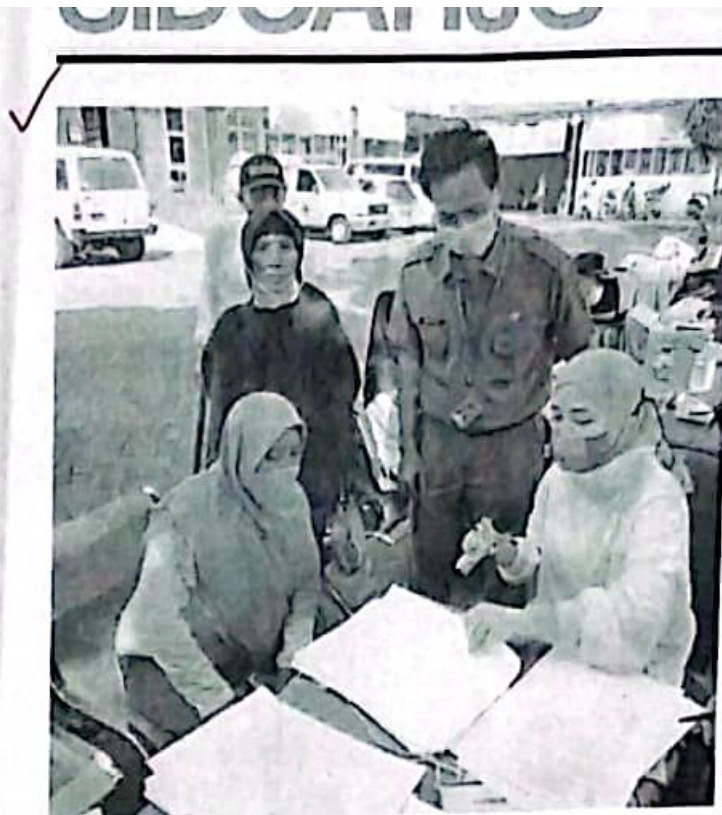
Sementara itu, Kepala Kemenag Sidoarjo, Moh Arwani mengatakan, dari total 2.376 calon jamaah haji asal Sidoarjo yang berangkat tahun ini, 480 jamaah belum mempunyai paspor.

"Kita bikin jadwal selama dua hari, perhari masing-masing 240 orang. Karena koordinasi kita baik dengan

imigrasi, akhirnya program jemput bola ini dapat terealisasi di aula kantor Kemenag Sidoarjo," terang Arwani.

Menurutnya, dengan adanya program ini, pihaknya merasa sangat terbantu, dan juga memudahkan untuk para calon jamaah haji yang masih belum mempunyai paspor. (nul/vga)





PEMERIKSAAN KESEHATAN: Pemeriksaan PTM (Penyakit Tidak Menular) calon jama'ah haji oleh tim medis Puskesmas Wonoayu. (par)

Puskesmas Wonoayu Kawal Kesehatan 115 Calon Jamaah Haji

Sidoarjo, Memo X

Sebanyak 115 calon jamaah haji se - Kecamatan Wonoayu mendapat pembinaan kesehatan dan kebugaran dari Puskesmas Wonoayu. Beberapa tes kesehatan dilakukan untuk memantau kondisi fisik para calon jamaah agar mereka dapat mengatur pola hidup yang tepat untuk mempersiapkan kemampuan fisik menyongsong ibadah haji, Senin (13/3/2023).

Sekretaris Puskesmas Wonoayu Budiono saat di tempat tes dan pembinaan fisik (halaman Puskesmas Wonoayu) mengatakan ada dua pemeriksaan kesehatan dan tes kebugaran.

"Pemeriksaan yang dilakukan adalah pemeriksaan PTM (penyakit tidak menular) serta tes kebugaran berupa jalan sehat dan lari kecil sejauh 1, 5 kilometer," katanya.

Sementara Kepala Puskesmas Wonoayu, drg. Lailatul Mufida mengatakan, kemampuan fisik sangat menyokong terlaksananya ibadah haji, disamping kemampuan lain yang terpenuhi.

"Mari kita persiapkan kesehatan kita sejak dini, agar lancar melaksanakan ibadah haji," tuturnya.

drg. Mufida juga berpesan, ibadah Haji sangat menyita ketahanan fisik, peserta harap hati-hati menjaganya. Karena saking semangatnya, kegiatannya melebihi kemampuan fisiknya.

"Jangan sampai nanti kekurangan kondisi fisik menjadi penghambat," ingatnya.

Selanjutnya Kapus Wonoayu itu berharap agar calon jamaah haji dalam keseharian selalu menjaga kesehatan dan berkomunikasi dengan grup calon jamaah haji serta mengkomunikasikan kondisi kesehatannya sehingga tim kami bisa memberikan solusi. (par/dar)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Jelang Ramadan, Bahan Pokok Merangkak Naik

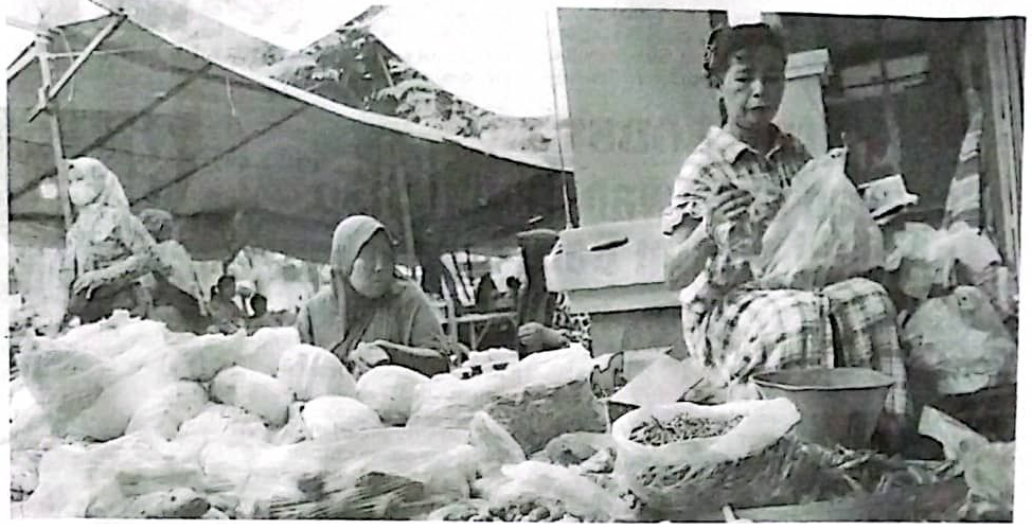
KOTA-Harga sejumlah bahan pokok di Sidoarjo mulai merangkak naik jelang jelang Ramadan. Kenaikan tersebut diakui para pedagang di Pasar Larangan. Kenaikan harga tersebut menimpa cabai rawit, cabai merah, hingga tomat.

Salah seorang pedagang Sukarni mengatakan, cabai rawit saat ini harganya mencapai Rp 80 ribu perkilogram. Kenaikan harga tersebut mulai terasa sejak sepekan yang lalu. Biasanya harganya antara Rp 45 ribu hingga Rp 60 ribu.

"Ini semakin mendekati puasa semakin naik biasanya. Cabai merah besar sekarang menjadi Rp 35 ribu perkilogram. Biasanya antara Rp 20 ribu hingga Rp 25 ribu," ujarnya, Senin (13/3).

Tomat yang sebelumnya hanya Rp 6 ribu hingga Rp 7 ribu kini melonjak menjadi Rp 12 ribu. Sementara bawang putih naik antara Rp 38 ribu hingga Rp 40 ribu. Sebelumnya hanya Rp 30 ribu hingga Rp 33 ribu.

"Yang turun ini hanya bawang merah. Awalnya Rp 55 ribu hingga Rp 58 ribu, dan sekarang turun menjadi Rp 35 ribu hingga Rp 38 ribu," ujar wanita asal Kulonprogo Yogyakarta tersebut.



MELONJAK: Salah satu pedagang Pasar Larangan, Sukarni, saat melayani pembeli.

Kabid Perdagangan Disperindag Sidoarjo Listyaningsih mengakui adanya kelonjakan beberapa bahan pokok tersebut. Seperti beras, telur, minyak goreng hingga daging ayam.

Termasuk bawang merah dan bawang putih juga naik.

Meski begitu, stok bahan pokok menjelang Ramadan dipastikan aman. Pihaknya akan melakukan operasi

pasar terkait dengan kenaikan bahan pokok tersebut. Khususnya di 18 kecamatan. "Kalau untuk OP (operasi pasar, Red) sendiri sudah sejak bulan Februari," ucapnya. (far/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DPRD: Disperindag Sidoarjo Harus Tegas Tuntaskan Problem PKL Pasar Larangan

Admin 

Tuesday, March 14, 2023, March 14, 2023 WIB



Salah satu pedagang di sisi barat pasar Larangan yang letih menanti pembeli diantara lapak-lapak lain yang tutup karena terlalu lama dirudung sepi.



DNN SIDOARJO - Anggota Komisi A DPRD Sidoarjo, Warih Andono meminta Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo bertindak tegas pada para PKL yang masih ngotot berjualan di sisi timur Pasar Larangan.

"Mereka harus segera dipindah ke sisi barat. Jangan ditunda-tunda. Dulu yang mengawali pemindahan ini khan Disperindag, yang punya program ya mereka, jadi saya minta jangan sampai mandeg," ujar politisi senior Partai Golkar itu.



Warih Andono dan A. Haris.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Wabup Hadiri Sedekah Bumi Desa Temu



Biro Sidoarjo
13 Maret 2023



ANALISAPUBLIK.COM | Sidoarjo -Sedekah Bumi (Ruwah Desa) masih menjadi budaya di wilayah Kabupaten Sidoarjo menjelang datangnya bulan suci Ramadhan. Seperti yang dilakukan oleh masyarakat Desa Temu Kecamatan Prambon yang berkumpul bersama di Petilasan Gempol Temu, Sabtu (12/03). Moment seperti ini selain dijadikan sebagai momen Bersih Desa juga sebagai bersih diri menjelang ibadah puasa di bulan ramadhan.

Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi, SH yang hadir pada acara Sedekah Bumi masyarakat Desa Temu yang di dampingi Kepala Desa Temu Petty Fitri Anna serta Forkopimka Prambon. Wabup Subandi mengatakan bahwa acara ini diselenggarakan dengan mengharap berkah dan ampunan dari Allah SWT sebelum memasuki bulan ramadhan agar dalam menjalankan ibadah dalam keadaan bersih, meninggalkan konflik dan hal yang dapat memecahkan kerukunan masyarakat.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

BPN Sidoarjo Minta Kades Sidokepung Laksanakan PTSL Sesuai Aturan dan Komitmen Awal

Admin 

Tuesday, March 14, 2023, March 14, 2023 WIB



Kepala Kantor BPN Sidoarjo, Yanniz Harryzon Dethan.



DNN SIDOARJO - Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) Sidoarjo, Yannis Harryzon Dethan mengaku tidak pernah memerintahkan penghentian layanan program PTSL di Desa Sidokepong Kecamatan Buduran.

Menurutnya BPN hanya memberikan waktu pada Kades Sidokepong, Elok Suciati untuk mengingat lagi komitmen awal agar menjalankan program PTSL sesuai aturan yang berlaku. "Bukan dihentikan, namun dilihat dulu, apakah Sidokepong ini sudah sesuai dengan komitmen awal. Kalau sudah sesuai, akan kita lanjutkan," ujarnya.

Yannis yang ditemui di kantornya, Senin (12/03/2023) siang tadi juga mengingatkan pada semua Kades yang mengikuti PTSL tahun ini agar menjalankan program tersebut sesuai aturan yang berlaku. Diantaranya peraturan tiga menteri, dan Perda Sidoarjo. "Jangan ditambahi macam-macam," tandasnya.

